

INTISARI

Abstrak - *Flow* adalah kondisi internal dalam bentuk kesenangan yang melibatkan pengalaman positif individu sendiri, sehingga individu dapat mengendalikan dirinya untuk tetap konsentrasi pada saat mengerjakan sesuatu (Lee, 2005). Keseimbangan yang terjadi antara keterampilan individu dan tantangan tugas sebagai prasyarat suatu keadaan *flow* (Csikszentmihalyi, 1990). Mengacu pada manfaat *flow* dalam dunia kerja, maka *flow* dibutuhkan karyawan pabrik dalam bekerja.

Tujuan penelitian ingin menguji suatu hubungan dengan variabel *self efficacy* dan *flow*. Metode pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. Total Subjek pada penelitian ini 233 subjek dewasa awal dengan usia 20 hingga 60 tahun di PT. PKP, Mojosari. Angket penelitian terdiri dari beberapa bagian yaitu angket demografis, angket WOLF, angket GSES & NGSE serta angket terbuka

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan *flow* dan *self efficacy* pada pekerja PT, PKP. Hal ini ditunjukkan dengan *flow* – *self efficacy* dengan $r=0,399$ sig 0,000 yang menunjukkan bahwa ada korelasi. Peneliti juga mengkorelasikan setiap aspek *flow* dengan *self efficacy*, ;*flow (absorption)* dengan *Self-Efficacy* dengan nilai $r=0,234$ sig 0,000, aspek *flow (enjoyment)* dengan *self efficacy* dengan nilai $r=0,324$ sig 0,000, aspek *flow (Intrinsic-motivation)* dengan *self efficacy* dengan nilai $r=0,346$ sig 0,000 menunjukkan Ada korelasi.

Kata Kunci: *self-efficacy, flow, pekerja pabrik.*